

ABSTRAK

Korelasi Antara Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap Dengan Bed Occupancy Rate (Bor) Di RSUD Daha Husada Tahun 2021 - 2023. Alifatun Nisa Ismananda (2024), Laporan Tugas Akhir, D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang, Bernadus Rudy Sunindya, MPH, dr. Endang Sri Dewi H. S, M.QIH

Survey pendahuluan di RSUD Daha Husada menunjukkan jumlah kunjungan pasien rawat inap pada tahun 2020-2022 adalah 384, 787, dan 1.906, dengan BOR masing-masing 6,91%, 15,27%, dan 37,27%. Data ini menunjukkan peningkatan jumlah kunjungan diikuti oleh kenaikan BOR. Penelitian ini bertujuan menentukan apakah jumlah kunjungan mempengaruhi persentase BOR, serta mengetahui korelasi antara jumlah kunjungan pasien rawat inap dan BOR di RSUD Daha Husada selama 2021-2023. Penelitian ini menggunakan desain korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian adalah RSUD Daha Husada, dengan populasi seluruh pasien rawat inap 2021-2023. Teknik total sampling digunakan dengan ukuran sampel 36 data bulanan. Variabel independen adalah jumlah kunjungan pasien, dan variabel dependen adalah persentase BOR. Data dianalisis menggunakan Uji Korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan jumlah pasien rawat inap di RSUD Daha Husada adalah 787 (2021), 1906 (2022), dan 2726 (2023). Rata-rata BOR adalah 15,27% (2021), 37,26% (2022), dan 52,62% (2023). Uji hipotesis menunjukkan nilai $p = 0,000 (< 0,05)$, yang berarti ada korelasi antara jumlah kunjungan pasien rawat inap dengan BOR di RSUD Daha Husada. Kesimpulannya, ada korelasi antara jumlah pasien rawat inap dengan BOR. Disarankan rumah sakit meningkatkan manajemen pelayanan dengan pemanfaatan tempat tidur, mutu, dan efisiensi pelayanan rawat inap, serta menambah alokasi tempat tidur untuk menghindari lonjakan pasien di masa mendatang.

Kata kunci: Kunjungan pasien, Bed Occupancy Rate, RSUD Daha Husada, korelasi product pearson moment.